

FRAMING INFORMASI ANGGARAN, TANGGUNGJAWAB DAN MOTIVASI INTRINSIK DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

Anna Sutrisna Sukirman¹⁾, Rastina¹⁾, Dedy Abidin¹⁾, Syamsinar¹⁾
¹⁾ Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang

ABSTRACT

This study aims to re-examine the effect of the influence of budget information framing, intrinsic responsibility and motivation in making investment decisions made in regional companies. This study examines three conditions that might influence whether group decisions are more risk-taking or risk-averse: (1) the preparation of decision alternatives, (2) the level of responsibility for decisions related to previous investments, and (3) the existence of rewards given for the success of a particular project. This study uses an experimental study, using the experimental design within subject 2 x 2 by providing scenarios in decision making. Participants in this study were 20 local company employees who did work in regional companies in the city of Makassar. The conclusion of this research is that the decision making is not different when the information is framed positively and when the reward is given for the success of a project carried out by the company.

Keywords: *framing, decision, risk and reward*

1. PENDAHULUAN

Persaingan usaha merupakan hal yang baik untuk perkembangan sebuah perusahaan namun bisa juga menjadi penyebab kegagalan perusahaan. Perusahaan menggunakan persaingan tersebut sebagai arah dan kebijakan yang akan digunakan oleh perusahaan untuk bertahan dalam persaingan usaha. Persaingan tersebut akan semakin bermanfaat bagi perusahaan jika didukung oleh sistem informasi yang baik. Salah satunya informasi akuntansi, dengan informasi tersebut seorang manajer perusahaan menggunakannya sebagai alat pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional serta pengendalian perusahaan di masa sekarang bahkan untuk di masa yang akan datang. Informasi akuntansi juga sangat membantu para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak internal perusahaan adalah informasi mengenai anggaran. Anggaran merupakan alat bantu manajemen dalam melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan (Yunita dan Sabaruddinsah, 2011). Anggaran merupakan informasi yang sangat penting bagi seluruh perusahaan baik yang berorientasi profit maupun yang tidak berorientasi profit. Anggaran juga dapat digunakan oleh manajer sebagai alat untuk mengukur efisiensi, pengendalian biaya koordinasi, komunikasi, penilaian kinerja serta motivasi. Seorang manajer dalam mengambil keputusan sebaiknya mempertimbangkan perilaku sumber daya manusia yang ada di perusahaannya. Sumber daya manusia berpengaruh besar terhadap tercapainya tujuan dan target anggaran perusahaan. Pengambilan keputusan tentunya tidak hanya dilakukan oleh seorang individu saja tetapi juga kelompok tertentu yang biasanya perlu mempertimbangkan peluang dan resiko dari keputusan yang telah ditentukan.

Namun tingkat resiko yang diambil antara individu dengan kelompok tentunya berbeda seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Rutledge dan Harrel (1994) yang menyatakan bahwa keputusan kelompok mengindikasikan bahwa interaksi anggota kelompok menghasilkan *risky shift* dalam pembuatan keputusan. *Risky shift* yang lebih sering disebut *group shift* merupakan pergeseran keputusan yang dibuat oleh pembuat keputusan ketika membuat keputusan secara individual dan sebagai keputusan kelompok. Selain itu para pembuat keputusan dianggap mampu memproses informasi dengan sempurna dan menentukan pilihan terbaik. Asumsi rasionalitas juga mewajibkan adanya konsistensi dan koherensi dalam keputusan yang dibuat, namun asumsi rasionalitas ini sering dilanggar. Faktor penyebab penyimpangan tersebut adalah *frame* (bingkai) informasi yang diadopsi oleh pembuat keputusan. *Frame* yaitu berkaitan dengan bagaimana cara suatu fakta atau informasi diungkapkan sehingga Kahneman dan Tversky (1981) mengusulkan teori prospek sebagai alternatif penjelas, pada teori ini menyatakan bahwa *framing* (pembingkaiannya informasi) yang diadopsi seseorang dapat mempengaruhi keputusannya. Penelitian yang dilakukan oleh Naim (1998) menemukan pengaruh pembingkaiannya informasi lebih besar terhadap keputusan kelompok daripada individu ketika menikahi hasil-hasil yang sukses.

¹ Korespondensi penulis: Anna Sutrisna, Telp 081227078074, annasutrisnasukirman@gmail.com

Framing akan membantu memperjelas apakah perilaku yang cenderung berhati-hati atau cenderung berani mengambil resiko yang akan terjadi dalam interaksi kelompok, sehingga *frame* yang diadopsi dapat membantu mengklarifikasi pergeseran keputusan yang merupakan akibat dari interaksi kelompok. Penelitian ini mencoba untuk memahami mengenai perbedaan antara keputusan individu dan keputusan kelompok yang terjadi dalam perusahaan. Selain *framing* informasi, ternyata penelitian yang dilakukan oleh Bazerman (1984) menemukan bahwa tanggungjawab untuk keputusan investasi dapat mempengaruhi keputusan individu dan kelompok dalam mengalokasi sumber daya perusahaan.

Tanggungjawab atas suatu proyek investasi dapat meningkatkan preferensi pengambilan resiko oleh pembuat keputusan. Ketika seorang individu telah mengambil sebuah keputusan, maka dia akan bertanggungjawab dan akan melakukan apa saja untuk memastikan bahwa keputusannya tersebut akan sukses. Ketika menilai sebuah investasi awal, maka dia akan menambah sumber daya yang ada sebagai efek psikologis tanggungjawab, dan juga efek sosial bahwa dia adalah pihak yang bertanggungjawab walaupun akan terbebani resiko bahwa investasinya akan gagal.

Manusia berperilaku sebagai makhluk sosial, yang saling berinteraksi dengan individu lainnya. Manusia juga memiliki jiwa sosial yang mempunyai dorongan untuk saling tolong menolong tanpa mengharapkan imbalan apapun. Dalam ekonomi, perilaku tersebut disebut dengan motivasi intrinsik. Motivasi ini tidak hanya dilakukan dalam hubungan sosialnya namun motivasi intrinsik ini kemungkinan akan terbawa ketika bekerja dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Sedangkan dikenal juga motivasi ekstrinsik salah satunya adalah mengharapkan *reward* dari perusahaan. Namun cenderung motivasi ekstrinsik inilah yang membuat motivasi intrinsik cenderung menurun.

Penelitian ini juga memiliki perbedaan utama dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian sebelumnya hanya mengambil subjek mahasiswa sebagai subjek penelitian yang sebenarnya belum terbiasa dalam pengambilan keputusan. Penelitian yang akan dilakukan ini langsung dilakukan eksperimen penelitian pada subjek yang memang berperan dalam pengambilan keputusan ditempat kerja mereka. Pada penelitian ini menguji secara empiris pengaruh *framing* informasi anggaran faktor positif, tanggungjawab yang tinggi Serta motivasi intrinsik yang tinggi. Sedangkan pada pengambilan keputusan terdapat dua faktor yakni pengambilan keputusan faktor individu dan faktor kelompok. Adapun keputusan investasi terbagi atas dua yakni keputusan investasi yang cenderung mengambil resiko (*framing* informasi secara negatif) dan keputusan investasi yang menghindari resiko (*framing* informasi secara positif)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang memang dapat digunakan untuk mengetahui perilaku manusia khususnya terhadap pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh *framing* informasi anggaran, tanggungjawab dan motivasi intrinsik. Jumlah partisipan penelitian ini totalnya berjumlah 20 orang yang merupakan karyawan perusahaan daerah di kota Makassar. Pada kuesioner demografi terdapat pertanyaan mengenai umur dan pengalaman kerja karyawan tentunya telah dipertimbangkan sebab kemungkinan akan terjadi perbedaan dalam pengambilan keputusan, jenis kelamin serta tingkat kecerdasan karyawan, namun perbedaan-perbedaan tersebut tentunya dapat teratasi dengan lingkungan kerja mereka yang sama. Kuesioner demografi dijadikan analisis tambahan atas penelitian ini. Eksperimen ini dirancang dengan menggunakan *within-subjects design* 2 x 2 untuk variabel independen yakni *framing* informasi anggaran dan tanggungjawab. Sedangkan untuk variabel motivasi intrinsik berperan sebagai variabel kovariat yang akan dilakukan pengujian antara sebelum dan sesudah adanya *reward* yang diberikan untuk pengambilan keputusan.

Penelitian ini terdiri dari dua tahap pelaksanaan yaitu tahap pertama, dari 20 orang yang berpartisipasi akan dibagi menjadi dua bagian, sehingga masing-masing bagian berjumlah 10 orang. 10 orang pada bagian pertama akan diberikan beberapa soal kasus kepada masing-masing partisipan, dan hasil yang akan diperoleh dalam pengujian ini akan menjadi sebuah hasil sebagai keputusan individu. Kemudian 20 orang bagian kedua akan diberikan beberapa soal kasus juga, namun partisipan yang ada tersebut akan dikelompokkan, masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang partisipan, sehingga dari 10 orang pada bagian kedua ini akan terbentuk 10 kelompok, dan hasil yang diperoleh dari hasil diskusi dalam kelompok tersebut akan menjadi sebuah hasil pengujian sebagai keputusan kelompok. Pada tahap kedua, 20 orang partisipan yang sebelumnya tidak dikelompokkan akan dikelompokkan, dan jumlah masing-masing kelompok sama seperti sebelumnya yaitu 2 orang. Kemudian yang sebelumnya berkelompok akan dipisah, kemudian akan diberikan soal kasus yang serupa dengan sebelumnya berdasarkan kelompok treatment masing-masing kelompok. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak menginginkan bahwa keputusan kelompok itu terpengaruh dari keputusan individu ataupun sebaliknya apabila dari 20 orang yang ada diperlakukan bersama-sama sebagai individu atau

kelompok dulu semuanya. Dalam eksperimen ini baik individu maupun kelompok masing-masing diberikan waktu 10 menit untuk menyelesaikan soal kasus yang diberikan.

Pada pengisian instrumen secara individu, partisipan secara acak diberikan instrumen penelitian untuk setiap *treatment* pada penelitian ini. Sebelum pengisian dimulai manajer penelitian menyampaikan dan memberikan penekanan kepada partisipan agar membaca dengan cermat ilustrasi studi kasus yang diberikan serta mampu mempersepsikan diri sebagai manajer seperti yang tertera pada kasus. Partisipan juga diminta untuk tidak saling mendiskusikan keputusan yang akan diambil dengan partisipan lainnya, dan tidak perlu menghitung dengan kalkulator ataupun alat hitung lainnya, karena tidak ada jawaban yang benar ataupun salah dalam kasus yang diberikan. Pengisian instrumen dimulai atas instruksi dari manajer penelitian. Masing-masing partisipan mulai membaca ilustrasi studi kasus yang diberikan kemudian dilanjutkan dengan memilih *manipulation check*, serta menentukan tingkat keyakinan atas keputusan tersebut. Untuk pengisian instrumen secara kelompok prosesnya juga seperti pengisian instrumen secara individu. Perbedaannya mereka secara random dikelompokkan atas dua orang anggota dalam satu kelompok. Pada level kelompok ini responden diminta untuk membuat konsensus keputusan atas kasus tersebut. Mereka diminta mendiskusikan dan membuat keputusan yang harus disepakati oleh semua anggota kelompok. Waktu yang diberikan untuk membuat keputusan kelompok juga 10 menit

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Responden penelitian terbagi atas usia, jenis kelamin, status pekerjaan serta masa kerja responden. Tabel 1 hingga tabel 4 menunjukkan usia responden ada pada kisaran umur 31-35 tahun berjumlah 10 orang, begitu pula dengan responden yang berkisar antara 36-40 tahun berjumlah 10 orang. Informasi usia responden hingga masa kerja responden ini diharapkan mampu memberi informasi mengenai kematangan pemikiran dalam pengambilan keputusan.

Tabel 1. Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31 - 35 Tahun	10	50,0	50,0	50,0
Valid 36 - 40 Tahun	10	50,0	50,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	16	80,0	80,0	80,0
Valid P	4	20,0	20,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Tabel 3. Status Kerja Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bekerja	20	100,0	100,0	100,0

Tabel 4. Masa Kerja Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 - 5 Tahun	7	35,0	35,0	35,0
Valid 6 - 10 Tahun	11	55,0	55,0	90,0
Valid 11 - 15 Tahun	2	10,0	10,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Tabel 5. Deskripsi Variabel Mean

Descriptive Statistics

	Treatment	Mean	Std. Deviation	N
IM_Tanpa Reward	2,00	2,3333	,57735	3
	3,00	1,0000	,00000	3
	4,00	2,4000	,89443	5
	5,00	2,5000	,57735	4
	6,00	2,8000	2,04939	5
	Total		2,3000	1,21828

	2,00	1,6667	,57735	3
	3,00	1,0000	,00000	3
IM_Dengan Reward	4,00	1,8000	,44721	5
	5,00	2,2500	,50000	4
	6,00	2,2000	1,64317	5
	Total	1,8500	,93330	20

Hasil analisis menunjukkan bahwa rerata IM Tanpa Reward ($M=2,30$) > IM dengan Reward ($M=1,85$), sehingga berdasarkan tanggapan responden IM Tanpa Reward lebih penting artinya dibandingkan dengan IM dengan Reward yang disebabkan karena adanya treatment yang diberlakukan

**Tabel 6. Deskripsi Variabel
Between-Subjects Factors**

		N
Treatment	2.00	3
	3.00	3
	4.00	5
	5.00	4
	6.00	5

Tabel 6 mengenai Between-Subjects Factors memberikan bukti bahwa seluruh nilai persepsi memiliki pasangan data.

**Tabel 7. Nilai Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a
Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a**

Box's M	13.191
F	1.602
df1	6
df2	1964.378
Sig.	.143

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Uji homogenitas bukanlah uji prasyarat mutlak untuk menggunakan anova ataupun manova. Uji ini menambah informasi mengenai hasil analisis data (Azwar, 2000) Jika uji Box's menghasilkan nilai signifikansi < 0.05 maka dapat dikatakan tidak terdapat kesamaan nilai kovarian kedua variabel terikat (Tanpa Reward dan Dengan Reward) ditinjau dari variabel pembandingnya. "Uji Box's yang menguji kesetaraan kovarians antar variabel menunjukkan bahwa terdapat kesetaraan nilai kovarians antar variabel ($F=1.60$; $p= 0,143 > 0.05$).

**Tabel 8. Nilai Multivariate Tests
Multivariate Tests^a**

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared	
Intercept	Pillai's Trace	.851	39.965 ^b	2.000	14.000	.000	0,851
	Wilks' Lambda	.149	39.965 ^b	2.000	14.000	.000	0,851
	Hotelling's Trace	5.709	39.965 ^b	2.000	14.000	.000	0,851
	Roy's Largest Root	5.709	39.965 ^b	2.000	14.000	.000	0,851
X	Pillai's Trace	.306	.676	8.000	30.000	.708	0,153
	Wilks' Lambda	.706	.666 ^b	8.000	28.000	.716	0,160
	Hotelling's Trace	.401	.651	8.000	26.000	.728	0,167
	Roy's Largest Root	.355	1.331 ^c	4.000	15.000	.304	0,262

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Uji ini untuk menjawab hipotesis mayor yang membandingkan kedua variabel secara simultan berdasarkan treatment. "Melalui analisis secara simultan didapatkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji (IM tanpa Reward dan IM dengan Reward) yang ditinjau oleh treatment ($F=0.666$; $p= 0,716 > 0.05$). Treatment menjelaskan efek ukuran melalui eta kuadrat

sebesar 0.851 yang menunjukkan sumbangan efektif dalam menjelaskan kedua variabel adalah 85,10 persen.

Hipotesis Simultan:

H ₀	:	Terdapat pengaruh yang tidak signifikan treatment terhadap IM Tanpa Reward dan IM dengan Reward secara multivariate
H ₁	:	Terdapat pengaruh yang signifikan treatment terhadap IM Tanpa Reward dan IM dengan Reward secara multivariate

Kriteria keputusan Hipotesis:

- Jika angka signifikansi (Sig) > 0,05, maka H₀ diterima
- Jika angka signifikansi (Sig) < 0,05, maka H₀ ditolak

Dengan demikian hipotesis mayor penelitian ini yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan treatment terhadap IM Tanpa Reward dan IM dengan Reward secara multivariate tidak dapat diterima. (Nilai F =Wilks Lambda)

Tabel 9. Nilai Levene's Test of Equality of Error Variances
Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
IM_Tanpa Reward	2.406	4	15	.095
IM_Dengan Reward	20.127	4	15	.000

Homogenitas Varians Tiap Variabel menggunakan Uji Levene's dipakai untuk membandingkan varians pada tiap variabel. Jika Box's menguji kedua variabel terikat secara simultan, maka uji Levene's digunakan pada kedua variabel terikat secara spesifik. Sama dengan uji Box's menghasilkan nilai signifikansi > 0.05 maka dapat dikatakan terdapat kesamaan nilai varians variabel tergantung ditinjau dari variabel pembandingnya.

“Uji Levene's yang menunjukkan bahwa tidak terdapat kesetaraan nilai varians pada variabel IM Tanpa Reward (F=2.406; p= 0,095 >0.05) dan IM dengan Reward (F=20.127; p = 0,000 <0.05). sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat kesetaraan antara variabel bebas terhadap IM tanpa reward (terdapat varians homogen), namun untuk IM dengan Reward tidak menunjukkan kesetaraan varians (F=20.127; p<0.05). Sesuai dengan pernyataan (Shavelson, 1996) yang mengatakan bahwa analisis varians tidak terganggu oleh tidak homogenya varians jika jumlah sampel yang dipakai adalah relatif setara, maka analisis varians dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel 10. Nilai Tests of Between-Subjects Effects
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	IM_Tanpa Reward	6.533 ^a	4	1.633	1.131	.379	0,233
	IM_Dengan Reward	3.533 ^b	4	.883	1.018	.429	0,213
Intercept	IM_Tanpa Reward	92.457	1	92.457	64.008	.000	0,810
	IM_Dengan Reward	60.385	1	60.385	69.586	.000	0,823
X	IM_Tanpa Reward	6.533	4	1.633	1.131	.379	0,232
	IM_Dengan Reward	3.533	4	.883	1.018	.429	0,213
Error	IM_Tanpa Reward	21.667	15	1.444			
	IM_Dengan Reward	13.017	15	.868			
Total	IM_Tanpa Reward	134.000	20				
	IM_Dengan Reward	85.000	20				
Corrected Total	IM_Tanpa Reward	28.200	19				
	IM_Dengan Reward	16.550	19				

a. R Squared = ,232 (Adjusted R Squared = ,027)

b. R Squared = ,213 (Adjusted R Squared = ,004)

Uji Perbandingan Secara Terpisah (Univariate) Uji ini untuk menjawab hipotesis minor yang membandingkan tiap variabel secara terpisah. Hasil analisis secara terpisah menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan IM_Tanpa Reward yang signifikan ditinjau dari treatment (F=1, 131; p = 0,379 > 0.05). Treatment mampu menjelaskan varians pada IM tanpa reward sebesar 0.232 (23,20%). Hasil yang serupa ditemukan pada IM dengan reward, bahwa tidak ada perbedaan treatment terhadap IM dengan reward (F=1, 018; p = 0,429 > 0.05).

Tabel 11. Nilai Post Hoc Tests (Treatment) Bonferoni Multiple Comparisons

Bonferroni							
Dependent Variable	(I) Treatment	(J) Treatment	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
IM_Tanpa Reward	2,00	3,00	1,3333	,98131	1,000	-1,8913	4,5579
		4,00	-,0667	,87771	1,000	-2,9508	2,8175
		5,00	-,1667	,91793	1,000	-3,1830	2,8497
		6,00	-,4667	,87771	1,000	-3,3508	2,4175
	3,00	2,00	-1,3333	,98131	1,000	-4,5579	1,8913
		4,00	-1,4000	,87771	1,000	-4,2842	1,4842
		5,00	-1,5000	,91793	1,000	-4,5163	1,5163
		6,00	-1,8000	,87771	,582	-4,6842	1,0842
	4,00	2,00	,0667	,87771	1,000	-2,8175	2,9508
		3,00	1,4000	,87771	1,000	-1,4842	4,2842
		5,00	-,1000	,80623	1,000	-2,7493	2,5493
		6,00	-,4000	,76012	1,000	-2,8978	2,0978
	5,00	2,00	,1667	,91793	1,000	-2,8497	3,1830
		3,00	1,5000	,91793	1,000	-1,5163	4,5163
		4,00	,1000	,80623	1,000	-2,5493	2,7493
		6,00	-,3000	,80623	1,000	-2,9493	2,3493
	6,00	2,00	,4667	,87771	1,000	-2,4175	3,3508
		3,00	1,8000	,87771	,582	-1,0842	4,6842
		4,00	,4000	,76012	1,000	-2,0978	2,8978
		5,00	,3000	,80623	1,000	-2,3493	2,9493
	2,00	3,00	,6667	,76060	1,000	-1,8327	3,1660
		4,00	-,1333	,68030	1,000	-2,3688	2,1022
		5,00	-,5833	,71148	1,000	-2,9213	1,7546
		6,00	-,5333	,68030	1,000	-2,7688	1,7022
3,00	2,00	-,6667	,76060	1,000	-3,1660	1,8327	
	4,00	-,8000	,68030	1,000	-3,0355	1,4355	
	5,00	-1,2500	,71148	,993	-3,5880	1,0880	
	6,00	-1,2000	,68030	,981	-3,4355	1,0355	
4,00	2,00	,1333	,68030	1,000	-2,1022	2,3688	
	3,00	,8000	,68030	1,000	-1,4355	3,0355	
	5,00	-,4500	,62490	1,000	-2,5034	1,6034	
	6,00	-,4000	,58916	1,000	-2,3360	1,5360	
5,00	2,00	,5833	,71148	1,000	-1,7546	2,9213	
	3,00	1,2500	,71148	,993	-1,0880	3,5880	
	4,00	,4500	,62490	1,000	-1,6034	2,5034	
	6,00	,0500	,62490	1,000	-2,0034	2,1034	
6,00	2,00	,5333	,68030	1,000	-1,7022	2,7688	
	3,00	1,2000	,68030	,981	-1,0355	3,4355	
	4,00	,4000	,58916	1,000	-1,5360	2,3360	
	5,00	-,0500	,62490	1,000	-2,1034	2,0034	

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,868.

Uji Perbandingan Secara Terpisah Lanjutan (Post Hoc) Uji ini untuk menjawab hipotesis minor yang membandingkan tiap variabel secara terpisah, namun lebih spesifik lagi berdasarkan Treatment.

- MD adalah mean differences atau selisih rerata. Karena selisih tidak mengenal positif atau negatif maka semua angka dibulatkan menjadi positif.
- MD didapatkan dari I dikurangi J. Jika MD menghasilkan nilai yang positif berarti I lebih besar dari J ($I > J$) dan jika sebaliknya, nilainya negatif, maka $J < I$.
- Penarikan kesimpulan jika $Sign > 0,05$
Hasil tersebut menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan dari perlakuan yang digunakan (treatment) terhadap IM baik Tanpa atau dengan Reward

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan agar perusahaan yang dimiliki oleh daerah ketika dalam pengambilan keputusan mampu untuk mengambil keputusan yang berkualitas sehingga kerugian perusahaan daerah dapat dikurangi bahkan mampu memperoleh laba yang maksimal tanpa mengurangi kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengambilan keputusan yang diambil tidak berbeda ketika informasi dibingkai secara positif dan ketika reward diberikan atas keberhasilan suatu proyek yang dilakukan perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bazerman, M.H., 1984. The Relevance of Kahneman and Tversky's Concept of *Framing* to Organizational Behavior. *Journal of Management* 10: 333-343.
- Bazerman, M.H., R.I. Beekun, and F.D. Schoorman. 1982. Performance Evaluation in Dynamic Context: A Laboratory Study of The Impact of a prior Commitment to the Rate. *Journal of Applied Psychology* 67: 873-876.
- Furqan, Ali Muh., 2012. Evaluasi Kinerja BUMD dan Kontribusinya Terhadap PAD Kabupaten Demak Tahun 2007-2010 (Studi Kasus Perusda Anuesa), *Journal of Politic and Government Studies*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2012
- Kunz, A. H., dan D. Pfaff. (2002). "Agency theory, Performance evaluation, and the hypothetical construct of *intrinsic motivation*". *Accounting, Organization and Society* .27. 275-295.
- Naim, A. (1998). Individual and Group Performance Evaluation Decision: A Test on An Interaction Between Outcome Information and Group polarization. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 1 (1): 67-83.
- Rutledge. R. W., dan A. M. Harrell. (1994). "The Impact of *Responsibility* and *Framing* of Budgetary Information on *Group-shifts*". *Behavioral Research in Accountin*, Vol 6.
- Schultz, J.J., And P.M.J.Reckers (1981). "The Impact od Group Processing on Selected Audit Disclosure Decision," *Journal of Accounting Research* 19. pp.482-501.
- Susanto, Barkah., 2008. Pengaruh Tanggungjawab, Motivasi Intrinsik dan Pembingkaiian Informasi Anggaran Dalam Pengambilan Keputusan Investasi dengan *Group-Shifts* sebagai variabel pemoderasi
- Yunita, Eka Nur dan Sabaruddinsah, 2011. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial. *JRAK* Vol.2 No.01 Tahun 2011